

**KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN KECERDASAN
EMOSIONAL GURU TERHADAP KINERJA GURU
SMK NEGERI 1 KECAMATAN GUGUAK
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

TESIS



**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan
Gelar Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan**

**Oleh:
IDIL WAHDI
NIM. 1304424**

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2016

ABSTRACT

Idil Wahdi, 2016. The Contribution of the Headmaster's Leadership and the Teacher's Emotional Intelligence toward Teacher's Performances of SMK Negeri 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota.

This research aimed to find out the contribution of the headmaster's leadership and the teacher's emotional intelligence toward teacher's performances of SMK Negeri 1 Kecamatan Guguak. The hypotheses of this research are: 1) The headmaster's leadership contributes toward the teacher's performances. 2) The emotional intelligence contributes toward teacher's performances. 3) Both of the headmaster's leadership and the teacher's emotional intelligence contribute toward the teacher's performances.

The type of this research is quantitative research. Correlational method was used to know the correlation between two variables. The population of this research was all of the teachers in SMK Negeri 1 Kecamatan Guguak. The sum of the population was 82. Persons and the sum of the sample was 69 persons. The data were collected by using questionnaire with Likerts scale. The data were analyzed statistically by using correlational and regression technique.

Based on the data analysis, this research revealed that the headmaster's leadership contributed toward the teacher's performances as much as 26.30%. The teacher's emotional intelligence contributed toward the teacher's performances as much as 24.60%. Both of the headmaster's leadership and the teacher's emotional intelligence contributed toward teacher's performances as much as 33.90%. The result of this research revealed that the headmaster's leadership should be done wisely to enhance the teacher's performances. The teacher's emotional intelligence should be kept in order to keep teacher always think positively. It is need to examine other variable which is related to increase instructional process.

Keywords: Emotional Quotien, Headmaster's Leadership, Teacher's Performance.

ABSTRAK

Idil Wahdi, 2016. Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kecerdasan Emosional Guru Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota. Tesis Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi kepemimpinan kepala sekolah dan kecerdasan emosional guru terhadap kinerja guru SMK Negeri 1 Kecamatan Guguak. Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Kepemimpinan kepala sekolah berkontribusi terhadap kinerja guru SMK Negeri 1 Kecamatan Guguak. 2) Kecerdasan emosional guru berkontribusi terhadap kinerja guru SMK Negeri 1 Kecamatan Guguak. 3) Kepemimpinan kepala sekolah dan kecerdasan emosional guru secara bersama-sama berkontribusi terhadap kinerja guru SMK Negeri 1 Kecamatan Guguak.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode korelasional digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru pada SMK Negeri 1 Kecamatan Guguak yakni sebanyak 82 orang. Jumlah sampel adalah 69 orang. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai ketiga variabel penelitian ini adalah angket dengan menggunakan skala Likert. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan teknik statistik korelasi dan regresi.

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini mengungkapkan bahwa kecerdasan emosional mempunyai kontribusi terhadap kinerja guru sebesar 26.30%, Kepemimpinan kepala sekolah mempunyai kontribusi terhadap kinerja guru sebesar 24.60%, Kecerdasan emosional dan kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama mempunyai kontribusi terhadap kinerja guru SMKN 1 Kecamatan Guguak sebesar 33.90%. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah harus dilaksanakan secara bijaksana sehingga dapat memperbaiki kinerja guru. Kecerdasan emosional guru harus dijaga agar dalam proses pembelajaran guru selalu berpikir positif. Perlu kajian terhadap variabel lain yang menyakut perbaikan dalam proses pembelajaran.

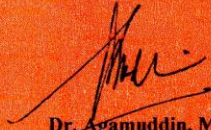
Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Guru SMK

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : Idil Wahdi
NIM : 1304424
Program Studi : Magister (S2) PTK

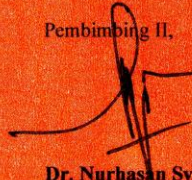
MENYETUJUI

Pembimbing I,



Dr. Agamuddin, M.Ed.
NIP. 19490531 197301 1 001

Pembimbing II,



Dr. Nurhasan Syah, M.Pd.
NIP. 19601105 198603 1 001

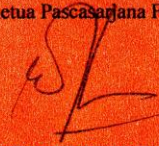
PENGESAHAN

Dekan,



Drs. Syahril, S.T., MSCE., Ph.D.
NIP. 19640506 198903 1 002

Ketua Pascasarjana FT,



Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed.
NIP. 19520822 197710 1 001






PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS

TESIS

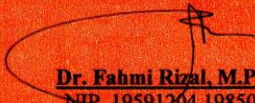
Mahasiswa : Idil Wahdi
NIM : 1304424

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis

Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Tanggal : 8 Februari 2016

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Agamuddin, M.Ed.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Nurhasan Svah, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Ambiyar, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Waskito, M.T.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Wakhinuddin, M.Pd.</u> (Anggota)	

Padang, 8 Februari 2016
Program Studi Magister (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Ketua,


Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.
NIP. 19591204 198503 1 004

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kecerdasan Emosional Guru terhadap Kinerja Guru SMK Negeri 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang, maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 4 Februari 2016

Saya yang menyatakan,



Idil Wahdi
NIM. 1304424

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan dan kesempatan kepada peneliti untuk menyusun tesis yang berjudul **“Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kecerdasan Emosional Guru Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota”** yang ditujukan untuk bahan kajian dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan sekolah kejuruan Kabupaten Lima Puluh Kota. Selanjutnya shalawat dan salam pada Nabi Muhammad SAW.

Penulisan tesis ini dapat dilakukan melalui bantuan berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Agammuddin, M.Ed. selaku pembimbing I dan Dr. Nurhasan Syah, M.Pd., selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan dukungan dalam penulisan tesis ini.
2. Bapak Dr. Waskito, M.T., Dr. Ambiyar, M.Pd. dan Dr. Wakhinuddin, M.Pd., selaku kontributor/penguji yang memberikan saran dan kritik demi kesempurnaan tesis ini.
3. Bapak Drs. Syahril, S.T., MSCE., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed., selaku Ketua Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T., selaku Ketua Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Lima Puluh Kota yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Kecamatan Guguak.
7. Kepala SMK Negeri 1 Kecamatan Guguak, yang telah memberi izin melakukan penelitian.

8. Guru-guru SMK Negeri 1 Kecamatan Guguak dan rekan S2 yang telah bersedia menjadi responden penelitian dan membantu peneliti dalam mengisi angket.
9. Istri tercinta dan keluarga yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan penelitian ini.
10. Bapak/Ibuk, saudara dan kerabat seperjuangan serta berbagai pihak lain yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

Semoga bantuan dan bimbingan serta dorongan yang diberikan dibalas oleh Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa tesis yang disusun ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak dan pembaca yang budiman diharapkan untuk kesempurnaan tesis yang akan datang. Selain itu, peneliti menyampaikan harapan semoga karya tulis ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan ke depan. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, Januari 2016
Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	9
1. Kinerja Guru (Y).....	9
2. Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1)	29
3. Kecerdasan Emosional (X2)	42
B. Penelitian Yang Relevan	47
C. Kerangka Konseptual.....	47
D. Hipotesis Penelitian.....	50
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	51
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	51
C. Populasi dan Sampel	51

D. Defenisi Operasional.....	53
E. Instrumen Penelitian	54
F. Teknik Pengumpulan Data.....	60
G. Teknik Analisis Data.....	61
H. Pengujian Hipotesis.....	64
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	68
B. Pengujian Persyaratan Hipotesis	77
1. Uji Normalitas.....	78
2. Uji Linearitas.....	80
3. Uji Indendensi	82
C. Pengujian Hipotesis.....	83
D. Pembahasan.....	98
E. Keterbatasan Penelitian.....	101
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	103
B. Implikasi	104
C. Saran.....	105
DAFTAR RUJUKAN	107
LAMPIRAN.....	112

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Daftar Ketepatan Guru Mengumpulkan Perangkat Mengajar.....	3
3.1. Data Populasi Guru pada SMK Negeri 1 Kecamatan Guguk.....	52
3.2. Hasil Perhitungan Jumlah Sampel.....	54
3.3. Kisi-Kisi Rancangan Instrument Penelitian.....	56
3.4. Rangkuman Hasil Analisis Butir-Butir Instrumen Penelitian.....	59
3.5. Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha.....	61
3.6. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	61
3.7. Klasifikasi Tingkat Pencapaian Responden	62
3.8. Pedoman Tingkat Hubungan dari Koefisien Korelasi.....	68
4.1. Deskripsi Data Penelitian.....	69
4.2. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kinerja Guru.....	70
4.3. Tingkat Pencapaian Responden Masing-Masing Indikator pada Variabel Kinerja Guru.....	72
4.4. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	73
4.5. Tingkat Pencapaian Responden Masing-Masing Indikator pada Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	75
4.6. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kecerdasan Emosional Guru.....	76
4.7. Tingkat Pencapaian Responden Masing-Masing Indikator pada Variabel Kecerdasan Emosional Guru.....	78
4.8. Uji Normalitas	79
4.9. Analisis Uji Lineritas ($X_1 - Y$).....	82
4.10. Analisis Uji Linearitas ($X_2 - Y$).....	82
4.11. Hasil Analisis Uji Independensi Variabel Bebas X_1 dan X_2	84
4.12. Rangkuman Analisis Korelasi Variabel X_1 dengan Y	85
4.13. Uji Koefisien Regresi Variabel X_1 dengan Y (Uji-t).....	86

4.14. Analisis Anova Regresi Uji F Variabel X1 dengan Y.....	87
4.15. Rangkuman Analisis Korelasi Variabel X2 dengan Y.....	89
4.16. Uji Koefisien Regresi Variabel X2 dengan Y (Uji-t).....	90
4.17. Analisis Anova Regresi Uji F Variabel X2 dengan Y.....	90
4.18. Rangkuman Analisis Korelasi Ganda antara Variabel X1 dan X2 dengan Y.....	92
4.19. Hasil Analisis Pengujian Keberartian Koefisien Regresi X1 dan X2 dengan Y (Uji-t).....	93
4.20. Hasil Analisis Anova Regresi Ganda Uji F Variabel X1 dan X2 dengan Y.....	94
4.21. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif Variabel Bebas (X1) dan (X2) terhadap Y.....	95
4.22. Analisis Korelasi Parsial X1 dengan Y (Variabel Kontrol X2).....	96
4.23. Analisis Korelasi Parsial X2 dengan Y (Variabel Kontrol X1).....	97
4.24. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Parsial.....	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Kerangka Berpikir.....	50
4.1. Histogram Kinerja Guru.....	71
4.1. Histogram Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	74
4.2. Histogram Kecerdasan Emosional Guru.....	77
4.4. Distribusi Penyebaran Data Normal dari Variabel Kinerja Guru.....	80
4.5. Distribusi Penyebaran Data Normal dari Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	80
4.6. Distribusi Penyebaran Data Normal dari Variabel Kecerdasan Emosional Guru.....	81
4.7. Garis Regresi Nilai Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru.....	87
4.8. Garis Regresi Nilai Kecerdasan Emosional Guru dan Kinerja Guru...	91
4.9. Hasil Diagram Penelitian.....	100

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket (Kuesioner) Uji Coba Penelitian.....	112
2. Hasil Validitas dan Reliabilitas Instrumen Uji Coba Penelitian.....	127
3. Angket (Kuesioner) Penelitian	134
4. Data Hasil Analisis Angket Penelitian.....	148
5. Hasil Analisis Deskriptif Data.....	156
6. Hasil Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	168
7. Hasil Analisis Data Penelitian (Pengujian Hipotesis).....	174
8. Nilai-Nilai untuk Distribusi F.....	185
9. Tabel Distribusi t.....	189
10. Nilai-Nilai r Product Moment.....	190

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa, dan merupakan wahana dalam menerjemahkan pesan-pesan konstitusi serta sarana dalam membangun watak bangsa (Mulyasa, 2003:4). Masyarakat yang cerdas akan memberi nuansa kehidupan yang cerdas pula. Masyarakat bangsa yang demikian merupakan investasi besar untuk berjuang ke luar dari krisis dan menghadapi globalisasi.

Komponen sistem pendidikan yang bersifat sumber daya manusia dan sarana dan prasarana harus ditingkatkan dari segi kuantitas maupun kualitasnya. Berbagai upaya peningkatan kualitas komponen sistem pendidikan secara keseluruhan mengarah pada pencapaian tujuan pendidikan seperti pemerataan dan perluasan akses, peningkatan kualitas pendidikan dengan usaha dan kegiatan seperti: adanya DAK (Dana Alokasi Khusus), adanya peningkatan kualifikasi guru, adanya sertifikasi guru, dan sebagainya.

Peningkatan mutu pendidikan identik dengan peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan lainnya. Undang-Undang (UU) Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Sebagai salah satu komponen penting dalam pendidikan, guru diharapkan mempunyai pengetahuan, keterampilan serta pengalaman sehingga mampu melaksanakan proses pembelajaran. Guru yang profesional adalah guru yang memiliki keahlian dan kemampuan ketika menjalankan tugas keguruannya dan tidak dapat digantikan orang lain.

Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan. Guru memegang tanggung jawab mengelola

proses pembelajaran. Berhasil tidaknya peserta didik dalam proses belajarnya sebagian ditentukan oleh faktor guru. Faktor guru yang mempengaruhi efektifitas dalam pembelajaran di sekolah kejuruan adalah kemampuan profesional, kecerdasan emosional, iklim sekolah, minat, kepemimpinan kepala sekola

Kinerja guru adalah usaha tertinggi yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya sebagai guru, dalam upayanya mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Keberhasilan kinerja guru dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Terdapat beberapa faktor eksternal yang menentukan tingkat kinerja seperti: “supervisi, lingkungan kerja, perilaku, manajemen, desain jabatan, umpan balik dan administrasi pengupahan” (Timpe, 1993:9). Selain faktor eksternal tersebut masih terdapat faktor eksternal yang lain yang dapat mempengaruhi kinerja guru yaitu: kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan kerja, sarana dan prasarana pembelajaran dan lain-lain.

Kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi kinerja guru. seseorang, namun kecerdasan emosional yang lebih berperan untuk menghasilkan kinerja yang cemerlang.” Kecerdasan emosional merupakan kemampuan atau keterampilan guru dalam mengendalikan diri, memiliki semangat dan ketekunan yang tinggi, mampu memotivasi dirinya sendiri dalam mengerjakan tugas yang diembannya, dan mampu berinteraksi dengan orang lain. Selain kecerdasan emosional, kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor pendukung kinerja guru. Kepala sekolah sebagai bagian dari sistem sekolah menduduki posisi strategis dalam mengarahkan dan mendukung aktivitas guru dalam pembelajaran siswa.

Kepala sekolah merupakan salah satu kunci yang sangat menentukan keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuannya. Keberhasilan kepala sekolah dalam mencapai tujuannya secara dominan ditentukan oleh keandalan manajemen sekolah yang bersangkutan, sedangkan keandalan manajemen

sekolah sangat dipengaruhi oleh kapasitas kepemimpinan kepala sekolahnya (Hadari Nawawi 2000:302).

Berdasarkan pendapat di atas betapa pentingnya peran guru dalam meningkatkan mutu pendidikan. Beranjak dari pemikiran tersebut maka peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya merupakan aspek yang harus menjadi pijakan awal dalam usaha peningkatan mutu pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Pada pengamatan awal yang dilakukan di SMK Negeri 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota terlihat bahwa: 1) sebagian guru belum menyiapkan program tahunan dan semester, 2) sebagian guru belum membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan tuntutan kurikulum, 3) sebagian guru jarang melakukan analisis penilaian proses maupun hasil pembelajaran. Berdasarkan perbincangan dengan beberapa orang guru diperoleh keterangan bahwa pembuatan program pengajaran, RPP dan analisis hasil ulangan dilakukan jika adanya pemeriksaan baik oleh kepala sekolah ataupun pengawas.

Tabel 1.1. Daftar Ketepatan Guru Mengumpulkan Perangkat Pembelajaran

Bulan	Guru yang mengumpulkan	%
Januari	0	0
Februari	10	12.20
Maret	72	87.80
	82	100 %

(Sumber): Drs Munasri Fachral, ketua bidang studi SMK N 1 Guguak.

Berdasarkan tabel di atas terlihat pada bulan Januari belum satupun guru yang mengumpulkan perangkat pembelajaran, dan di bulan Januari sudah ada 10 orang yang guru yang mengumpulkan perangkat serta di bulan Maret sebanyak 72 orang. Ini menunjukkan bahwa kesiapan guru mengumpulkan perangkat pembelajaran terlaksana sudah memasuki bulan Maret, dengan

indikasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan tidak menggunakan perangkat diawal pembelajaran.

Sebagian guru juga tidak termotivasi untuk berkompetisi dalam melaksanakan tugas dengan lebih baik. Guru secara tidak sadar sering mengabaikan kemampuan dan kecerdasan emosional dirinya sendiri. Hal ini terlihat dari banyaknya guru yang tidak adaptif, tidak percaya diri, tidak mau memahami orang lain/guru, tidak mau menerima masukan dari rekan kerja dan sebagainya.

Dalam pelaksanaan UKG yang pernah dilakukan oleh guru SMK N 1 Kecamatan Guguak, diperoleh nilai di bawah rata-rata. Dengan permasalahan kurangnya penguasaan teknologi, kurang memahami pedagogik. Disamping itu guru kurang mengerti dengan indikator penilaian kinerja guru yang dibuat. Kasus kejadian yang dialami setiap tahunnya bahwa guru di suruh untuk langsung mengisi blangko penilaian kinerja guru dengan menentukan bobot nilai sendiri. Padahal yang harus melakukan penilaian adalah kepala sekolah dengan tim penilaian. Penilaian tersebut seharusnya dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, akan tetapi pelaksanaannya sering dilakukan ditahun berikutnya. Hal ini sering membuat guru SMK N 1 Guguak kebingungan, serta ditambah dengan permasalahan pengurusan sertifikasi yang semakin hari semakin sulit.

Permasalahan di atas memperlihatkan keadaan yang cukup memprihatinkan. Jika dibiarkan terus menerus, tentu akan menyebabkan proses pembelajaran tidak tercapai dan mutu yang rendah. Oleh sebab itu penulis merasa perlu untuk meneliti lebih lanjut tentang kinerja guru pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kecamatan Guguak dengan melihat faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya.

B. Identifikasi Masalah

Kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan/kompetensi, pengalaman dan kesungguhan serta waktu (Hasibuan

2003:34). Sedangkan menurut Hamalik (1992:75) faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah minat, kepribadian, motivasi, kecerdasan emosional, iklim sekolah dan intelegensi.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan kinerja guru dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, kepemimpinan kepala sekolah, minat, kepribadian, kecerdasan emosional, iklim sekolah, insentif, moral kerja, pengalaman. Kompetensi keguruan.

Faktor kepemimpinan kepala sekolah diduga mempengaruhi kinerja guru. Sebagai pemimpin kepala sekolah memiliki peranan yang kuat dalam mengatur sistem yang ada di sekolah. Guru merupakan tenaga pendidik yang perlu mendapat perhatian dari kepala sekolah. Sebagai pemimpin kepala sekolah dituntut memiliki sikap keteladanan dan mampu melaksanakan peranannya sebagai educator, motivator, administrator dan supervisor. Kepala sekolah dengan bijaksana sesuai dengan peraturan selalu dapat memberikan arahan untuk peningkatan kinerja setiap individu guru.

Kompetensi keguruan merupakan faktor utama yang harus dimiliki oleh seorang guru, karena setiap pekerjaan akan dapat berhasil dengan baik apabila dikerjakan oleh orang-orang yang memiliki kemampuan atau kompetensi dalam bidang yang dikerjakannya Bafadal (1992:47). Dengan demikian diduga Kompetensi keguruan berpengaruh terhadap kinerja guru, artinya semakin tinggi kompetensi keguruan semakin tinggi kualitas kinerja guru.

Iklim kerja akan sangat berpengaruh terhadap prestasi kerja menyelesaikan tugas yang dibebankan kepadanya. Iklim kerja yang buruk dipandang oleh banyak ahli sebagai hal yang tidak ekonomis, karena merupakan penyebab utama pemborosan waktu dan hal-hal lainnya yang berakibat hasil kerja (output) yang dihasilkan karyawan (guru) akan menurun. Setiap orang baik secara individu maupun kelompok memberikan reaksi dengan sensitifitas atau kepekaan yang cukup tinggi terhadap iklim psikologis, misalnya cahaya lampu yang kurang terang, kamar yang pengap, kursi yang

kurang enak diduduki, hal ini secara drastis dapat meruntuhkan kinerja atau mengurangi efektifitas dan efisiensi kerja para guru.

Pandji Anoraga (2006:58) menyatakan lingkungan kerja yang baik akan mempengaruhi kinerja yang baik pula pada segala pihak, baik pada para pekerja, pimpinan, atau pada hasil pekerjaannya. Lingkungan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam peningkatan kinerja, karena dengan lingkungan yang mendukung, baik suasana maupun sarana dan prasarana akan menjadikan guru lebih giat untuk bekerja. Insentif adalah sesuatu yang diterima guru sebagai balas jasa atas kerja mereka. Insentif merupakan imbalan yang diterima guru, baik materil maupun non materil. Insentif yang diberikan dengan benar dapat meningkatkan semangat kerja. Dengan kata lain insentif yang diterima guru memberikan pengaruh terhadap kinerjanya.

Kecerdasan emosional diduga berpengaruh terhadap kinerja guru. Kecerdasan emosional pada dasarnya merupakan kemampuan untuk pengendalian emosi diri sendiri serta mampu memahami dan mengelola emosi orang lain. Guru yang memiliki kecerdasan emosional akan mampu mengendalikan emosinya ketika menghadapi masalah. Kenyataan dilapangan guru masih ada yang kurang bisa mengendalikan emosi ketika menghadapi siswa yang bermasalah dalam pembelajaran. Guru sering mengeluarkan kata-kata keras apabila ada siswa yang melanggar tata tertip. Guru sering kesal pada siswa yang kurang menguasai pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dapat diketahui banyak faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Namun mengingat keterbatasan waktu, biaya, tenaga dan banyaknya fenomena permasalahan, maka belum memungkinkan semua aspek tersebut dijadikan sebagai kajian dalam penelitian ini. Adapun alasan penulis membatasi penelitian ini pada faktor kepemimpinan kepala sekolah dan kecerdasan emosional, didasarkan atas pertimbangan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan kecerdasan emosional

merupakan dua faktor yang paling dominan di lapangan dan diduga berkontribusi terhadap kinerja guru.

Permasalahan pada kinerja guru diduga dan disebabkan oleh variabel kepemimpinan kepala sekolah dan kecerdasan emosional. Pembatasan masalah penelitian ini dilakukan agar pelaksanaan lebih terarah dengan baik dan pengkajian yang sistematis. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh informasi mengenai faktor yang perlu mendapatkan perhatian oleh pengambil kebijakan, sehingga kinerja guru dalam pembelajaran lebih baik. Diharapkan kepemimpinan sekolah dan kecerdasan emosional guru bertambah baik dan diharapkan kinerja guru lebih meningkat.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah kepemimpinan kepala sekolah berkontribusi terhadap kinerja guru SMK N 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota ?
2. Apakah kecerdasan emosional guru berkontribusi terhadap kinerja guru SMK N 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota ?
3. Apakah kepemimpinan kepala sekolah dan kecerdasan emosional guru secara bersama-sama berkontribusi terhadap kinerja guru SMK N 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan:

1. Kontribusi kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMK Negeri 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Kontribusi kecerdasan emosional guru terhadap kinerja guru SMK Negeri 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota.

3. Kontribusi kepemimpinan kepala sekolah dan kecerdasan emosional guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru SMK Negeri 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

1. Guru normatif, adaptif dan produktif yang mengajar di SMK N 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota sebagai masukan dalam meningkatkan profesionalisme dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai kinerja guru yang lebih baik dan maksimal.
2. Kepala sekolah selaku pimpinan dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kinerja guru dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
3. Menjadi referensi untuk penelitian penelitian berikutnya yang relevan.

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang meliputi tiga variabel yaitu kepemimpinan kepala sekolah, kecerdasan emosional dan kinerja guru sekolah menengah kejuruan Kecamatan Guguak terlihat ada tingkat pencapaian kategori cukup, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Skor tingkat pencapaian kinerja guru 91,92%, skor Kepemimpinan Kepala Sekolah 91,69% dan skor Kecerdasan Emosional Guru 90,36%. Ketiga variabel tersebut memiliki tingkat pencapaian responden pada kategori sangat baik. Artinya Kinerja Guru, Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kecerdasan Emosional Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Guguak adalah memiliki kategori sangat baik.
2. Kepemimpinan kepala sekolah berkontribusi terhadap kinerja guru sebesar 26.0%. Ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah cenderung meningkatkan kinerja guru. Hal ini mengisyaratkan bahwa bahwa kepemimpinan kepala sekolah salah faktor penting yang harus mendapatkan perhatian untuk meningkatkan kinerja guru di SMK N 1 Kecamatan Guguak.
3. Kecerdasan emosional guru berkontribusi terhadap kinerja guru sebesar 24.60%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kecerdasan emosional guru semakin tinggi pula kinerja guru, begitu pula sebaliknya. Hal ini mengisyaratkan bahwa faktor kecerdasan emosional guru memegang peranan yang penting dalam peningkatan kinerja guru SMK N 1 Kecamatan Guguak.
4. Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kecerdasan Emosional Guru secara bersama-sama berkontribusi terhadap peningkatan Kinerja Guru sebesar 33.90%. Ini berarti bahwa 33.90% Kinerja Guru dipengaruhi oleh faktor Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kecerdasan Emosional Guru dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti pada

penelitian ini. Hasil ini memperlihatkan bahwa melalui peningkatan kedua variabel bebas tersebut secara bersama-sama dapat meningkatkan kinerja guru SMK N 1 Kecamatan Guguak.

B. Implikasi

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan kecerdasan emosional guru, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama berkontribusi terhadap kinerja guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat hubungan variabel kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru memiliki rentang dengan kategori cukup dan tingkat hubungan variabel kecerdasan emosional guru dengan kinerja guru juga memiliki rentang dengan cukup. Variabel kepemimpinan kepala sekolah dan kecerdasan emosional perlu diperhatikan untuk meningkatkan kinerja guru.

Kepemimpinan kepala sekolah adalah kemampuan kepala sekolah dalam mempengaruhi dan memberdayakan sumber daya manusia yang ada di sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Berdasarkan hasil penelitian di atas, terungkap bahwa kepemimpinan kepala sekolah berada dalam kategori sedang. Ini berarti kepala sekolah belum maksimal melaksanakan tugasnya dalam memberdayakan semua sumber daya yang ada di sekolah. Kepala sekolah yang berhasil adalah apabila ia memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik, serta mampu melaksanakan perannya sebagai seseorang yang diberi tanggung jawab untuk memimpin sekolah. Ini mengimplikasikan rendahnya produktifitas kerja kepala sekolah yang berimplikasi juga pada kinerja guru.

Pada variabel Kecerdasan emosional guru yang harus mendapat perhatian untuk dapat diperbaiki adalah pengendalian diri, mengelola emosi, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan. Guru yang cerdas secara emosional akan mampu mengenali diri dengan lebih baik, sekaligus bersikap positif dan mampu melatih kematangan sehingga kinerja guru di sekolah akan meningkat.

C. Saran

Berdasarkan uraian pada kesimpulan dan implikasi penelitian, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Lima Puluh Kota sebagai lembaga pendidikan tingkat kabupaten, agar dapat membuat kebijaksanaan pendidikan yang berkaitan dengan peningkatan kepemimpinan kepala sekolah dan kecerdasan emosional guru.
2. Kepala sekolah SMK Negeri 1 Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota agar lebih memaksimalkan kepemimpinannya dengan manajemen manajerial di sekolah untuk meningkatkan kinerja guru di sekolah supaya lebih baik sehingga kinerja guru di sekolah dapat berjalan dengan optimal. Hal-hal yang dapat dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru adalah memberikan bimbingan yang berkelanjutan kepada guru dalam melaksanakan tugas, mengikutsertakan warga sekolah, melakukan pengawasan sekolah dengan baik dengan menciptakan suasana kerja yang kondusif dan menyenangkan di sekolah, memberikan teguran dan sanksi atas pelanggaran disiplin sekolah, memberi pujian kepada guru yang rajin untuk membangkitkan semangat kerja guru dan memberikan insentif atau penghargaan atas hasil kerja, dedikasi dan loyalitas guru dalam melaksanakan tugas .
3. Guru SMK Negeri 1 Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota agar lebih meningkatkan pengendalian diri dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di sekolah maupun dilingkungan sekitarnya sebagai representasi dari kompetensi kepribadian seorang guru yang idealnya harus ia miliki. Sebagai seorang guru ia harus mampu mengelola emosi diri, melalui memperbanyak pengetahuan tentang psikologi kepribadian dan bisa melakukan pengendalian diri.
4. Para peneliti selanjutnya yang akan meneliti, penelitian ini sebagai bahan kajian dalam rangka memperdalam aspek kepemimpinan kepala sekolah dan kecerdasan emosional guru dan disarankan untuk diperluas kajiannya

pada faktor lain yang diduga ikut memberikan sumbangan terhadap kinerja guru, sehingga diperoleh gambaran menyeluruh tentang faktor lain yang diduga mempengaruhi kinerja guru sekolah kejuruan.

DAFTAR RUJUKAN

- Andri, Khairil. 2004. *Perbedaan Pengaruh Metode Pengajaran Berbasis Komputer dan Metode Pengajaran Konvensional Terhadap Hasil Belajar*. Tesis Tidak Diterbitkan. Padang: UNP Padang
- Anoraga, Pandji. 2009. *Psikologi Kerja*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Anwar, K, dkk. 2011. *Perencanaan Sistem Pembelajaran KTSP*. Bandung: Alfabeta
- Ardiantoni, 2010. *Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris*. Padang: UNP Padang
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Asyhar, R. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Bafadal Ibrahim 1992. *Inovasi Pendidikan*. Jakarta : Depdikbud.
- Barnawi, Arifin, Muhammad. 2012. *Kinerja Guru Profesional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Budiono, 2004. *Statistika Untuk Penelitian*. Surakarta: Sebelas Maret University Press
- Cardoso Gomes, Faustino. 2003. *Manajemen sumber daya manusia*. Yogyakarta :P Penerbit Andi
- Depdiknas. 2008. *Penilaian Kinerja Guru*. Jakarta: Depdiknas.
- De Porter, dkk. 2000. *Quantum Learning, Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa
- Episentrum.com./artikel: *Psikologi/Gaya Belajar*. Diakses tanggal 10 Desember 2011.
- Gagne, Robert. M. 1973. *Prinsip-prinsip Belajar Untuk Pengajaran (Essensial of Learning for Instruction)*. Alih Bahasa oleh Abdilah Hanafi dan Abdul Manan. Surabaya: Usaha Nasional.